

Pendampingan Pencatatan Pembukuan Laporan Keuangan Sederhana Pada Kelompok Usaha Dan Masyarakat Kota Payakumbuh

Dwila Maresti*)¹, Rio Rahmat Yusran², Aga Arye Perdana³, Alfa Novitri⁴, Wenny Sovia⁵, Yessi⁶,
^{1,2,3,4,5,6} Akuntansi/ Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi

*) Corresponding author, 17dwila.maresti@gmail.com

Kata kunci:

Empowerment
Assistance
Simple Bookkeeping
Financial Report
Economy

Abstrak

This study aims to determine the application of financial records on small and medium business units, to understand the basics and procedures for carrying out simple records and bookkeeping and be able to make financial reports. Tigo Koto Diateh Village is a village in the North Payakumbuh District. The majority of the population in this area work as workers, but the rest of the population are small business actors. However, the increase in business actors was not accompanied by developments in the financial aspect. This is due to the lack of motivation from business actors and the lack of ability of business actors to manage their business finances. Based on observations made by the service team regarding the level of understanding of the training participants, that 80% of the service participants understood the importance of keeping records and simple bookkeeping.



This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tahun 2020 Kota Payakumbuh, dimana jumlah usaha kecil adalah sebanyak 2.615 unit dan usaha menengah-besar sebanyak 458 unit, sehingga jumlah UKM (usaha kecil ditambah usaha menengah besar) adalah 3.073 unit (Payakumbuh & Falepi, 2021). Peningkatan usaha mikro/usaha pemula cukup besar, hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian yang sedang lesu, akibat wabah covid-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020, banyak terjadi PHK secara masal yang menyebabkan banyak tenaga kerja yang bekerja di luar wilayah Kota Payakumbuh yang membuka usaha berskala mikro di Kota Payakumbuh. Dampak langsung dari stimulus pemerintah pusat dalam rangka menggerakkan perekonomian masyarakat, terutama pelaku usaha yang terdampak wabah covid 19 dan dalam rangka mengatasi perekonomian yang stagnan melalui program Bantuan Permodalan bagi Usaha Mikro (BPUM) menyebabkan bergeraknya ekonomi masyarakat secara signifikan dengan bermunculannya pelaku usaha/wirausaha pemula terutama dalam skala mikro.

Perkembangan pelaku usaha mikro ini dimulai dari memberikan pelayanan jasa, menjual barang sehari-hari dalam bentuk toko sembako dan kelontongan atau menciptakan produk kreatif dan inovatif lainnya. Ini adalah buktinya seseorang usahawan bisa lebih eksis dalam perekonomian daerah tersebut. Namun bertambahnya pelaku usaha tidak diiringi dengan perkembangan aspek finansial. Ini dikarenakan, minimnya motivasi dari pelaku usaha dan kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka. Selain itu, sistem pencatatan dan pembukuan keuangan yang belum dilakukan dengan baik, mengakibatkan tercampurnya harta pribadi dengan harta perusahaan (Kesuma, Nurullah, & Meirawati, 2020). Dalam prinsip akuntansi, pelaku usaha harus memisahkan antara kepentingan serta aktivitas keuangan perusahaan dan pribadi sesuai prinsip entitas ekonomi yang menyatakan bahwa aktivitas entitas akan dipisahkan dan dibedakan dari aktivitas pemilik dan semua entitas ekonomi lainnya (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2014). Pencatatan keuangan atau pembukuan yang bagus memiliki banyak manfaat. Selain membuat data keuangan lebih rapi, pihak pemberi modal usaha akan lebih percaya apabila akan memberi modal, disamping itu sistem perpajakan saat ini juga mensyaratkan administrasi dan laporan keuangan yang jelas (andasari, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut di atas, salah satu cara untuk membantu dalam mengelola keuangan pelaku usaha ini yaitu dengan memberikan pelatihan pencatatan dan pembukuan sederhana bagi orang pelaku usaha di Kelurahan Tigo Koto Diateh Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberi bekal kepada para pelaku usaha di kecamatan tigo koto diateh sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka. Penguasaan pencatatan dan pembukuan dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Penyajian pelatihan pencatatan dan pembukuan yang mendasarkan pada keadaan yang sebenarnya di dalam bisnis dan penggunaan pendekatan yang tepat akan menjadikan pelaku memahami materi secara mudah dan cepat. Pemahaman mereka terhadap pencatatan dan pembukuan diharapkan akan membantu pelaku usaha untuk mengelola sumber dana dan penggunaan secara cermat dan efisien sehingga pelaku usaha dapat berkembang lebih baik dan dapat meningkatkan perekonomian Indonesia. Tujuan yang ingin dicapai dengan diadakannya pelatihan dan pendampingan ini adalah agar pengetahuan pelaku usaha dapat memahami dasar pencatatan dan pembukuan sederhana, memahami prosedur penyusunan laporan keuangan dan menghasilkan laporan keuangan yang nantinya dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan.

Solusi dan Target

1. Solusi Yang Ditawarkan

Kegiatan pengabdian ini memberikan solusi terhadap masalah yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya yaitu memberikan pelatihan pencatatan pembukuan laporan keuangan sederhana pada kelompok usaha dan masyarakat di kelurahan tigo koto diate kecamatan payakumbuh utara kota payakumbuh.

Tahap pelatihan ini dilakukan sebagai berikut:

1. Kelompok usaha kecil dan masyarakat diberikan pelatihan mengenai cara pembuatan laporan keuangan yang benar dan baik.
2. Kelompok usaha kecil dan masyarakat diberikan arahan tentang materi manajemen keuangan untuk memcatat semua pengeluaran dan pemasukan untuk memudahkan pembukuan
3. Simulasi dan praktek dalam membuat analisa laporan keuangan

2. Rencana Target Capaian Luaran

Target luaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah memberikan petihan tentang pencatatan keuangan, manajemen keuangan di era covid 19

Tabel 1 Rencana Target Capaian Luaran

o.	Jenis Luaran	Indikator capaian
	Publikasi pada media masa (cetak/elektronik) ¹⁾	Tidak ada
	Publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	<i>Published</i>
	Peningkatan kualitas dan kuantitas produk/jasa ²⁾	Tidak ada
	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat ²⁾	Ada
	Peningkatan ketentraman masyarakat ²⁾	Tidak ada
	Promosi Program Studi ³⁾	Ada
	Hak kekayaan intelektual (paten, hak cipta, merek dagang, desain produk industri) ⁴⁾	Tidak ada

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Objek kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melakukan pelatihan dan sekaligus promosi program studi di kelurahan tigo koto diate kecamatan payakumbuh utara kota payakumbuh periode bulan Agustus 2021.

Tabel 2 Pelaksanaan Pengabdian

Pertemuan	Waktu	Materi	Pelaksana
(1) Tgl 3 Agustus 2021	9.00 – 9.10	Pembukaan	Bapak Ketua RT
	9.10 – 9.45	Perkenalan program studi akuntansi promosi	Tim pengabdi
	9.45 – 10.15	Pemaparan materi	ketua pengabdi
	10.15-10.45	Analisa laporan Keuangan	Anggota pengabdi
	10.45-11.35	Tanya Jawab	Tim
(2) Tgl 5 agustus 2021	9.10 – 9.45	Mengenal karakteristik akuntansi	Ketua pengabdi
	9.45 – 10.15	Fungsi Manajemen pemasaran	Anggota

	10.15-10.45	Manajemen Keuangan	Anggota
	10.15-10.45	Tanya Jawab	Tim pengabdian
	10.45-11.35	Sesi foto bersama	Pengabdian dan masyarakat

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian pelatihan pencatatan pembukuan laporan keuangan sederhana pada kelompok usaha dan masyarakat di Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Peserta kegiatan diikuti oleh masyarakat umum dan kelompok usaha. Dengan alur kegiatan dilaksanakan dengan metode focus group discussion (FGD) yang diawali dengan pemaparan materi dari tim pengabdian tentang pencatatan pembukuan laporan keuangan sederhana untuk kelompok usaha dan masyarakat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap:

1. Metode Ceramah

Materi disampaikan oleh para pemateri yang diawali dengan pemaparan siklus akuntansi dan proses pencatatan dalam pembukuan sederhana, kemudian dilanjutkan dengan bentuk laporan keuangan sederhana bagi kelompok usaha kecil yang merupakan sasaran dari pengabdian ini. Terakhir penyampaian bagaimana si pelaku usaha mampu menganalisa laporan keuangan yang telah mereka buat.

2. Metode Diskusi

Tim pengabdian memberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi kepada peserta terkait dengan permasalahan di atas. Kemudian mencari solusi dari permasalahan yang diajukan oleh para peserta selama kegiatan berlangsung.

3. Metode Latihan

Memberikan latihan-latihan dalam mengidentifikasi beberapa isu permasalahan terkait kemajuan usaha para pelaku usaha kecil dan masyarakat tersebut.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Evaluasi yang pengabdian lakukan adalah dengan memantau secara langsung pembinaan yang diselenggarakan. Evaluasi diperlukan secara kontinue dikarenakan bahwa kelompok usaha atau pedagang agar dapat mandiri dan berkembang sehingga dapat memberikan efek ekonomi kepada keluarga dan dapat mengurangi pengangguran di wilayah sekitar.

Keberlanjutan Kegiatan

Pembinaan yang akan dilakukan oleh pengabdian akan dilanjutkan dengan memonitor peserta dan membantu mengembangkan kemampuannya membuat laporan keuangan dan memasarkan usaha dagang dengan mengenal karakteristik pembeli sehingga dapat memberikan strategi dalam memasarkan produk untuk setiap wilayah yang berbeda. Keberlanjutan di bidang keuangan dilakukan supaya kelompok usaha paham dengan semua transaksi yang berjalan sehingga dapat melihat prospek usaha kedepannya. Keberlanjutan analisa laporan keuangan diperlukan agar kelompok paham tentang laporan keuangan secara sederhana sehingga dapat melihat berapa besar keuntungan yang didapat dari usaha ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diikuti oleh para kelompok atau pelaku usaha dan masyarakat di kelurahan tigo koto diate Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh, berikut tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dimulai dengan edukasi sampai dengan tahap evaluasi.

1. Tahap Persiapan

Tim pelaksana pengabdian melakukan pertemuan awal dengan pejabat terkait dalam hal ini Ibu Kepala Lurah Kelurahan Tigo Koto Diate Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh, untuk melaksanakan pengabdian yang dilakukan di Kantor Lurah Tigo Koto Diate. Hal yang di bahas antara lain terkait dengan apakah para kelompok usaha yang berada di kelurahan tigo koto diate telah menyelenggara pencatatan pembukuan dan laporan keuangan sederhana dalam mengelola usaha mereka.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengabdian Masyarakat pada kelompok usaha dan masyarakat Di Kelurahan Tigo Koto Diate Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh dilakukan selama 2 (dua) hari pada tanggal 4 – 5 Agustus 2021 yang dimulai pada jam 09.00 Wib. Pemberian materi yang diberikan mampu menambah pengetahuan peserta pengabdian. Hal ini dibuktikan dengan keseluruhan peserta kegiatan antusias dalam mengikuti Pengabdian berlangsung. Peserta mendengar dan menyimak materi yang diberikan oleh narasumber serta banyaknya pertanyaan yang muncul terkait dengan materi yang di sampaikan. Dan tertariknya partisipan untuk memulai membuat pencatatan sederhana merupakan pencapaian dalam kegiatan ini. Hal tersebut telah memenuhi indikator keberhasilan terkait dengan adanya peningkatan pemahaman kelompok usaha akan pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha. Sehingga mampu menarik minat partisipan dalam memanfaatkan membuat pencatatan dan laporan keuangan sederhana sebagai laporan usaha mereka. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaan ini ditemukan beberapa hal lain yang juga penting untuk di bahas, permasalahan yang paling banyak dihadapi oleh kelompok usaha dan masyarakat yaitu mengenai pemahaman para pelaku usaha, bahwa setiap tahun ke tahun perkembangan usaha mengalami persaingan dan peningkatan. Namun pelaku ekonomi khususnya pedagang kecil hanya ingin mendapatkan keuntungan semata tetapi dalam mengkondisikan keuntungan tidak diimbangi dengan pemisahan antara keuangan untuk konsumsi keluarga dengan keuangan untuk perputaran usaha.(Alinsari, 2021).

Pelaku usaha di Di Kelurahan Tigo Koto Diate Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh berjumlah 60 pelaku usaha (data dari ibu len selaku ibu lurah Di Kelurahan Tigo Koto Diate Kecamatan Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh) yang kebanyakan terdiri dari pedagang klontong harian dan pedagang makanan siap saji. Permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha selama ini adalah kondisi ekonomi yang tidak stabil akibat dampak covid 19 memberikan efek pertumbuhan ekonomi masyarakat menurun dan daya beli masyarakat juga menurun. Ada pun program yang dibuat dan laksanakan dari prodi akuntansi sebagai salah satu bentuk pengabdian kami dari prodi kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas masyarakat di bidang ilmu pengetahuan dengan memberikan pelatihan kepada masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan yang berdampak terhadap ekonomi masyarakat akibat wabah covid 19. Adapun permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut:

- Belum adanya pencatatan secara manajemen keuangan sehingga sulit untuk berkembang karena tidak dapat diketahui berapa biaya yang dikeluarkan untuk memulai usaha tersebut bagi masyarakat yang berdagang, UKM
- Belum adanya analisis secara laporan keuangan karena mereka belum dapat memberikan pencatatan yang masih kadang ada kadang tidak ada sehingga sulit untuk diprediksi

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan pengetahuan pentingnya memahami pencatatan pembukuan sederhana dalam menjalankan sebuah usaha, memberikan pemaparan pentingnya manajemen keuangan dalam pengelolaan bisnis dengan harapan agar pendapatan yang diterima dapat dikelola dengan memperhatikan pengeluaran dan pemasukan. (Kesuma et al., 2020; Prativi, Agustina, & Nasehati, 2019).

Kegiatan pengabdian berjalan lancar, pemberian materi oleh tim pengabdian dengan pokok bahasan pentingnya pembukuan usaha serta pelatihan pembukuan sederhana untuk pelaku usaha. Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pendampingan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian, yaitu dengan mendatangi satu per satu pelaku usaha yang sudah mengikuti dari hari pertama pendampingan yang merupakan pelaku usaha kecil di kelurahan tigo koto diateh. Tim Pengabdian membantu menyusun pembukuan yang mana format sudah disediakan oleh tim pengabdian serta melakukan evaluasi perkembangan kemampuan peserta pengabdian dalam melakukan pembukuan sederhana.

Berdasarkan hasil pendampingan, secara umum, pelaku usaha sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana sendiri. Pelaku usaha dihari kedua pendampingan mulai memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di laporan keuangan, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca lajur. Kendala di dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan oleh pelaku usaha ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar pengelola pelaku usaha berusia paruh baya dengan latar belakang pendidikan relatif rendah, serta banyaknya yang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pemilik usaha sekaligus ibu rumah tangga. Hal ini menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan pembukuan sekaligus berpotensi menyebabkan keuangan usaha dan rumah tangga tercampur. Selain itu, yang ditemukan pada saat pendampingan, keterbukaan pelaku usaha relatif masih rendah. Kebanyakan dari para pelaku usaha enggan memberikan data yang sesungguhnya dengan berbagai macam alasan, antara lain tidak ingin diketahui omzet per bulannya karena demi menyembunyikan kewajiban pajak, tidak bersedia menyampaikan data piutang karena tidak ingin pelanggan yang dimiliki diketahui oleh pelaku usaha sejenis.

KESIMPULAN

Tahap persiapan kegiatan PKM ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah disusun awal pada proposal, dengan berkordinasi dengan para pengambil keputusan di Kelurahan Tigo Koto Diateh Kec. Payakumbuh Utara Kota Payakumbuh. Pelaksanaan kegiatan PKM ini dengan mendatangi langsung tempat usaha Pelaku usaha, komunikasi dua arah, memberikan pemahaman pentingnya mengelola keuangan usaha dan pencatatan keuangan. Manfaat pelaksanaan PKM ini untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memberikan kontribusi peningkatan peran Universitas Mohammad Natsir Bukittinggi dalam meningkatkan usaha Pelaku Usaha Kecil. Implementasi sosial merupakan kegiatan dalam memberikan kontribusi perkembangan Pelaku Usaha Kecil. Dengan memberikan pemahaman mengenai

Dwila Maresti, et al
pembuatan laporan keuangan sederhana memberikan pengetahuan pentingnya pembukuan untuk pengembangan usaha. Agar para pelaku usaha kecil dapat berkembang dan semakin banyak mendapatkan keuntungan diharapkan kedepannya dapat mengikuti pelatihan-pelatihan tentang pengembangan usaha, meningkatkan ketrampilan. Bagi Pemerintah Daerah diharapkan untuk memperhatikan keberadaan para pelaku usaha kecil, penataan tempat usaha sesuai dengan master plan wilayah, peran serta dinas terkait dalam pembekalan dan pelatihan-pelatihan keterampilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alinsari, N. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256–268. <https://doi.org/10.24246/jms.v1i22020p256-268>
- andasari, pipit rosita. (2018). IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH (Studi pada Sentra Industri Kripik Tempe Sanan di Kota Malang). *Jurnal JIBEKA*, 12(1), 59–65. Retrieved from <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/jibeka/article/download/16/10/>
- Kesuma, N., Nurullah, A., & Meirawati, E. (2020). Pendampingan Pencatatan dan Pembukuan Sederhana bagi Orang Pribadi sebagai Pelaku Usaha di Kelurahan Talang Jambe, Kota Palembang. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 101–106. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i2.18>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2014). Accounting Intermediate IFRS Edition. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53).
- Payakumbuh, W., & Falepi, R. (2021). *Walikota payakumbuh*. 1(0752).
- Prativi, A., Agustina, D., & Nasehati, S. (2019). Pelatihan Pembukuan Sederhana UMKM Pada Anggota KSU Hasta Mandiri Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Mewujudkan Masyarakat Madani Dan Lestari Seri 9*, 53(9), 1–5.